



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN GROWTH
OPPORTUNITY TERHADAP PRUDENCE**

Anisah Nurhamidah, Aprilia Fauziah

Email : anisahnurhamidah123@gmail.com, apriliafzh545@gmail.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to examine the effect of managerial ownership and growth opportunity on accounting prudence in basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. Prudence reflects management’s caution in recognizing income and expenses to ensure the reliability and quality of financial reporting. This research employs a quantitative associative approach using panel data regression analysis. The sample is selected through purposive sampling based on companies that consistently publish financial statements and do not experience consecutive losses during the observation period. Managerial ownership is measured by the proportion of shares owned by management, growth opportunity is measured by asset growth, and prudence is measured using the Market to Book Ratio (MTB). The data analysis consists of descriptive statistics, model selection tests, including the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, as well as classical assumption tests. The results are expected to provide empirical evidence on how ownership structure and future growth prospects influence the application of prudence in financial reporting. This study contributes to accounting literature and provides insights for companies, investors, and other stakeholders in evaluating financial reporting quality.

Keywords : *managerial ownership, growth opportunity, accounting prudence, Market to Book Ratio, panel data regression.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan growth opportunity terhadap prudence pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Prudence merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan untuk menjaga keandalan informasi yang disajikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode regresi data panel. Sampel ditentukan dengan purposive sampling, yaitu perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian berturut-turut selama periode penelitian. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki manajemen, growth opportunity diukur dengan pertumbuhan aset, dan prudence diukur menggunakan Market to Book Ratio (MTB). Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai peran struktur kepemilikan dan peluang pertumbuhan terhadap penerapan prudence serta menjadi referensi bagi perusahaan dan investor dalam menilai kualitas pelaporan keuangan.



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Kata kunci: kepemilikan manajerial, growth opportunity, prudence akuntansi, Market to Book Ratio, regresi data panel.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Prudence merupakan prinsip kehati-hatian dalam akuntansi yang bertujuan menjaga keandalan laporan keuangan agar tidak bersifat menyesatkan. Penerapan prinsip ini diperlukan untuk mencegah bias dalam pelaporan dan menjaga kualitas informasi keuangan (Puspita, 2023; Aurillya, 2021). Namun, tekanan pasar untuk menunjukkan kinerja yang baik sering kali mendorong perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lebih optimistis sehingga berpotensi menurunkan tingkat kehati-hatian (Setyaningrum & Nursita, 2024).

Fakta menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang melakukan praktik pelaporan agresif demi mendapatkan penilaian positif dari pemangku kepentingan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi penerapan *prudence* adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh manajemen diyakini mampu menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham sehingga mendorong penyajian laporan yang lebih hati-hati (Ilmiyah & Tumirin, 2022; Ayuningtyas, 2023).

Selain itu, *growth opportunity* turut memengaruhi kebijakan pelaporan. Perusahaan

dengan peluang pertumbuhan tinggi cenderung menghadapi tekanan untuk memberikan sinyal positif kepada pasar, tetapi hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten (Aurillya, 2021; Setyaningrum & Nursita, 2024). Pada sektor *basic materials* yang memiliki risiko fluktuasi tinggi, penerapan *prudence* menjadi semakin penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* terhadap *prudence*.

Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *prudence*?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *prudence*?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *prudence*.
2. Menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap *prudence*.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis : memperkaya literatur tentang konservatisme akuntansi.
2. Praktis : memberikan informasi bagi perusahaan dan investor untuk memahami faktor yang memengaruhi kehati-hatian

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Teori Keagenan menjelaskan konflik antara principal dan agent yang dapat dikurangi melalui kepemilikan manajerial.

Teori Sinyal menegaskan bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi memberikan sinyal kepada investor melalui kebijakan pelaporan yang hati-hati.

Prudence menekankan pengakuan pendapatan secara konservatif dan pengakuan kerugian secara cepat (Givoly & Hayn, 2000). Diukur menggunakan *Market-to-Book Ratio* (MTB).

Persentase saham yang dimiliki manajemen seperti direksi dan komisaris.

Diukur menggunakan pertumbuhan aset sebagai indikator prospek pertumbuhan perusahaan (Myers, 1977).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan hubungan konseptual antar variable penelitian berdasarkan teori dan temuan empiris sebelumnya. Dalam penelitian ini, variable independent terdiri dari kepemilikan manajerial (X1) dan *growth opportunity* (x2), sedangkan variable dependen adalah *prudence* (Y).

Secara teoritis, *Agency Theory* menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga mendorong kehati-hatian dalam pelaporan. Di sisi lain, *Signaling Theory* menjelaskan bahwa peluang pertumbuhan perusahaan

seharusnya mendorong manajemen memberikan sinyal positif melalui kebijakan pelaporan yang kredibel.

Namun, hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *prudence*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua variabel tersebut secara teori berpotensi memengaruhi kehati-hatian, dalam konteks perusahaan sektor *basic materials* periode 2020–2024, pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Artinya, praktik *prudence* kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan internal, tekanan regulasi, kualitas tata kelola perusahaan, maupun kondisi industri yang spesifik.

Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini direvisi untuk menekankan bahwa hubungan X1 dan X2 terhadap Y bersifat tidak signifikan, sehingga membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk menguji variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi *prudence*.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis disusun berdasarkan teori dan riset terdahulu, namun ditolak berdasarkan hasil empiris penelitian ini. Oleh karena itu, pengembangan hipotesis berikut menunjukkan pernyataan awal dan status akhirnya.

1. Kepemilikan Manajerial

Teori keagenan memprediksi bahwa kepemilikan manajerial mengurangi konflik kepentingan



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

sehingga mendorong kehati-hatian. Namun, temuan penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial dan *prudence*. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya saham yang dimiliki manajer tidak otomatis mendorong praktik pelaporan yang lebih konservatif.

H₁ : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*.

2. Growth Opportunity

Secara teori, perusahaan dengan prospek tumbuh cenderung menjaga reputasi melalui pelaporan kredibel. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara *growth opportunity* dan *prudence*. Ini mengimplikasikan bahwa orientasi pertumbuhan tidak menentukan tingkat kehati-hatian pelaporan pada konteks sampel penelitian.

H₂ : *Growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam sektor *Basic Materials* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020–2024. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id, website masing-masing perusahaan, serta sumber data pasar seperti harga

saham dari platform resmi IDX atau penyedia data keuangan lainnya.

Operasional Variabel Penelitian

Prudence mencerminkan tingkat kehati-hatian perusahaan dalam pelaporan keuangan, terutama dalam mengakui laba dan aset. Semakin besar perbedaan antara laba dan arus kas operasi, maka tingkat konservatisme atau kehati-hatian perusahaan semakin tinggi.

Pengukuran *prudence* mengacu pada penelitian Savitri (2018) dan didukung oleh penelitian Putri & Siregar (2019) serta Fitri & Herawaty (2020).

Rumusnya adalah :

$$MTB = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Equity}}$$

1. *Market Value of Equity* = harga saham penutupan × jumlah saham beredar

2. *Book Value of Equity* = total ekuitas dari laporan posisi keuangan

Nilai $MTB > 1$ menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya, menandakan kehati-hatian dalam pelaporan akuntansi karena laba belum sepenuhnya diakui.

Sebaliknya, $MTB < 1$ menunjukkan kecenderungan *overstatement* terhadap aset atau laba.

Kepemilikan Manajerial (X1): proporsi saham manajerial



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Kepemilikan manajerial menunjukkan besarnya saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dibanding total saham yang beredar.

$$\text{MANOWN} = \frac{\text{Jumlah Saham yang beredar}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100\%$$

1. MANOWN = Kepemilikan Manajerial
2. Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen = saham yang dimiliki direktur, komisaris, dan pejabat manajemen aktif
3. Total Saham yang Beredar = jumlah keseluruhan saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar

Growth Opportunity (X2) : pertumbuhan total aset Metode *Growth opportunity* diukur dengan pertumbuhan total aset, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berkembang di masa depan.

Rumus :

$$GO = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Keterangan :

1. Total [Aset] _t = Total Aset Perusahaan pada tahun berjalan
2. Total [Aset] _(t-1) = Total Aset Perusahaan pada tahun sebelumnya
3. GO : Tingkat pertumbuhan aset yang mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan.

Semakin tinggi nilai GO, semakin besar peluang pertumbuhan perusahaan. Skala pengukuran: Rasio (karena data bersifat numerik dan menunjukkan perbandingan).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan total sebanyak 48 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan proses penyaringan, diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Kriteria Sampel:

1. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar secara berturut-turut pada periode 2020–2024.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam satuan Rupiah.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian berturut-turut selama periode 2020–2024.
5. Tersedia data lengkap mengenai kepemilikan manajerial, total aset, laba bersih, dan arus kas operasi.

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan :



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

1. Dokumentasi, dengan mengumpulkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan data harga saham dari situs resmi IDX dan website perusahaan.
2. Studi Kepustakaan, yaitu mempelajari buku teks, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *prudence*, kepemilikan manajerial, dan *growth opportunity*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Pemilihan sector ini didasarkan pada karakteristik industrinya yang dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas, dinamika permintaan global, serta tingkat risiko operasional yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menjadikan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan sebagai aspek penting dalam menjaga kredibilitas informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, *prudence* diukur menggunakan *Market to Book Ratio* (MTB), yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dibandingkan nilai buku yang dilaporkan. Mengingat variasi struktur kepemilikan dan peluang pertumbuhan pada sektor ini, perusahaan *Basic Materials*

menjadi objek yang relevan untuk menganalisis bagaimana kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* berpotensi memengaruhi tingkat *prudence* yang tercermin melalui MTB.

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini memilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan suatu sampel penelitian dengan berbagai kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun prosedur pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah yang tidak sesuai	Jumlah yang sesuai
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI dengan sektor basic material tahun 2020-2024		84
2	Laporan keuangan disajikan dalam satuan Rupiah	22	62
3	Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2020-2024	33	29
4	Perusahaan yang menerbitkan Laporan	1	28



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

	Keluaran selama periode 2020-2024		
5	Jumlah sampel		28
6	Total unit analisis 2020-2024		140

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 28 perusahaan dengan total unit analisis berjumlah 140 dari tahun 2020-2024.

Daftar nama 28 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
4	BTON	Bentojoya Manunggal Tbk.
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
6	CLPI	Colorkpak Indonesia Tbk.
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
8	EKAD	Ekadharma Internaional Tbk.
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
11	ISSP	Stell Pipe Industry of Inodens
12	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
13	LTLS	Lautan Luas Tbk.
14	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
15	SMCB	Solusi Bangunan Indonesia Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

17	SPMA	Suparma Tbk.
18	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
19	TALF	Tunas Alfin Tbk.
20	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
21	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
22	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
23	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
24	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
25	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
26	IFSH	Ifishdeco Tbk.
27	IFII	Indonesia Fiberboard Industry
28	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.

Hasil Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.277079	(27,110)	0.1887
Cross-section Chi-square	38.173593	27	0.0752

Nilai Prob 0,0752 > 0,05, maka yang terpilih adalah model CEM.

2. Uji Hausman

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.672177	2	0.7146

Nilai Prob 0,7146 > 0,05, maka yang terpilih adalah model REM.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 5 Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.582972 (0.4451)	0.139649 (0.7086)	0.722622 (0.3953)
Honda	0.763526 (0.2226)	-0.373697 (0.6457)	0.275651 (0.3914)
King-Wu	0.763526 (0.2226)	-0.373697 (0.6457)	-0.074488 (0.5297)
Standardized Honda	0.979024 (0.1638)	-0.071664 (0.5286)	-3.851905 (0.9999)
Standardized King-Wu	0.979024 (0.1638)	-0.071664 (0.5286)	-3.082392 (0.9990)
Gourieroux, et al.	--	--	0.582972 (0.4094)

Nilai Prob 0,4451 > 0,05, maka model yang terpilih adalah CEM.

Berdasarkan hasil dari ketiga uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa model regresi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

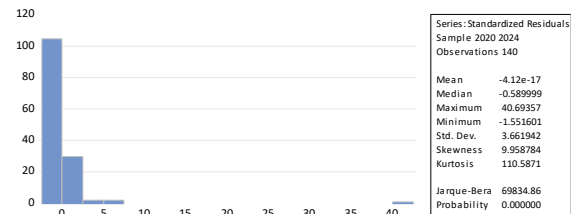
Tabel 7. Hasil Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	CEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	CEM

Hasil Uji Asumsi Klasik

Karena model terpilih adalah CEM, maka dilakukan pengujian asumsi klasik sesuai dengan ketentuan analisis regresi linier.

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil grafik dan nilai distribusi menunjukkan bahwa data menyebar relative normal. Tidak terdapat pola mencolok yang menunjukkan penyimpangan signifikan, sehingga model layak digunakan.

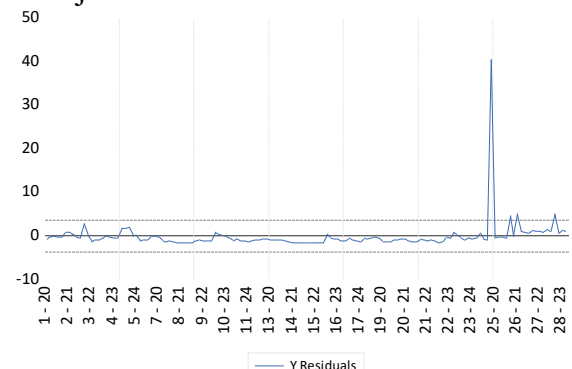
2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.046346
X2	-0.046346	1.000000

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk seluruh variable berada dibawah batas 10. Ini menunjukkan tidak adanya korelasi kuat antar variable bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil *scatterplot* menunjukkan pola sebaran titik yang acak. Tidak terdapat pola mengerucut atau melebar yang dapat mengindikasikan



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

heteroskedastisitas. Artinya, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Hasil Estimasi Regresi Data Panel (CEM)

Persamaan regresi yang dihasilkan dari model CEM adalah:

$$Y = 1.54968863629 - 1.96561124124X_1 - 0.0371697521325X_2$$

1. Konstanta sebesar 1.54968863629 menunjukkan bahwa Ketika variable kepemilikan manajerial (X_1) dan *growth opportunity* (X_2) bernilai nol, maka *prudence* (Y) berada pada angka 1.54968863629.
2. Koefisien X_1 bernilai -1.96561124124, artinya setiap peningkatan 1 satuan kepemilikan manajerial justru menurunkan *prudence* sebesar 1.96561124124. meskipun demikian, hasil ini tidak signifikan secara statistik.
3. Koefisien X_2 bernilai -0.0371697521325, menandakan bahwa setiap kenaikan *growth opportunity* sebesar 1 satuan akan menurunkan *prudence* sebesar 0.0371697521325. namun, pengaruh ini juga tidak signifikan.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

R-squared	0.003860
Adjusted R-squared	-0.010682
S.E. of regression	3.688574
Sum squared resid	1863.965
Log likelihood	-379.8687
F-statistic	0.265439
Prob(F-statistic)	0.767262

Nilai f hitung sebesar $0,265439 < f$ tabel yaitu 2,670687 dan nilai sig $0,767262 > 0,05$, artinya variabel X_1 X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

2. Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/29/25 Time: 19:14
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.549689	0.352254	4.399344	0.0000
X_1	-1.965611	2.933243	-0.670115	0.5039
X_2	-0.037170	0.117329	-0.316799	0.7519

- A.) Hasil uji t variable X_1 diperoleh nilai t hitung sebesar $0,670115 < 1,977304$ dan nilai sig $0,5039 > 0,05$ artinya variable X_1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y .
- B.) Hasil uji t variable X_2 diperoleh nilai t hitung sebesar $0,316799 < 1,977304$ dan nilai sig $0,7519 > 0,05$ artinya variable X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.003860
Adjusted R-squared	-0.010682
S.E. of regression	3.688574
Sum squared resid	1863.965
Log likelihood	-379.8687
F-statistic	0.265439
Prob(F-statistic)	0.767262

Hasil R^2 menunjukkan nilai yang rendah, yang mengindikasikan bahwa kemampuan variabel X_1 dan X_2 dalam menjelaskan *prudence* kemungkinan besar



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

dipengaruhi oleh faktor lain luar model penelitian ini.

terhadap konservatisme pelaporan.

Hasil Penilitin

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Prudence*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*. Kondisi ini menandakan bahwa tingkat kepemilikan saham oleh manajemen tidak mampu mendorong praktik pelaporan yang lebih hati-hati. Dalam konteks perusahaan sektor *Basic Materials*, besar kecilnya proporsi saham yang dimiliki manajemen tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan pelaporan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengendalian internal dan kebijakan pelaporan kemungkinan lebih banyak dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan atau regulasi industri dibandingkan oleh struktur kepemilikan.

2. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Prudence*

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *prudence*. Perusahaan dengan prospek pertumbuhan tinggi tidak terbukti menerapkan kehati-hatian lebih besar dalam pelaporan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan sektor *Basic Materials* umumnya merupakan industri yang stabil, sehingga peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh langsung

V. KESIMPULAN dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* terhadap *prudence* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan model *Common Effect Model* (CEM) serta pengujian *eviews* yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *prudence*

Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t hitung* 0,670115 lebih kecil dari *t* tabel 1,977304, dengan nilai probabilitas 0,5039 yang berada di atas batas pengujian 0,05. Koefisien regresi sebesar -1,9656 menunjukkan arah hubungan yang tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebab-akibat karena variabel ini tidak berpengaruh terhadap *prudence* yang diukur dengan MTB.

2. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *prudence*

Berdasarkan uji *t*, nilai *t hitung* sebesar 0,316799 tetap berada di bawah *t* tabel



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

1,977304, dengan nilai probabilitas $0,7519 > 0,05$. Koefisien regresi sebesar $-0,0371$ menunjukkan adanya kecenderungan arah hubungan, namun tidak dapat dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan karena variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *prudence*.

3. Kedua variabel independen tidak berpengaruh terhadap *prudence*

Uji F menghasilkan nilai *F hitung* 0,265439 lebih kecil dari *F tabel* 2,670687, dengan nilai probabilitas 0,767262 yang berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen belum mampu menjelaskan variasi *prudence*. Nilai R^2 yang rendah juga mengindikasikan bahwa perubahan *prudence* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa dalam perusahaan sektor *Basic Materials* periode 2020–2024, *prudence* tidak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerial maupun peluang pertumbuhan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak

menjadi pendorong kehati-hatian dalam pelaporan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat tata kelola, pengawasan internal, dan kebijakan pelaporan agar kualitas informasi keuangan tetap terjaga, terutama pada sektor *Basic Materials* yang sensitif terhadap fluktuasi ekonomi.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan *growth opportunity* untuk menilai *konservatisme* akuntansi perusahaan. Faktor lain seperti *leverage*, *profitabilitas*, kualitas audit, dan risiko industri perlu dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran lebih akurat mengenai tingkat *prudence* perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi menjelaskan *prudence* secara lebih kuat, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), risiko bisnis, likuiditas, atau tata kelola perusahaan. Selain itu, penggunaan periode waktu yang lebih panjang atau sektor industri yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih variatif dan *generalizable*.



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, L. P., Nurhidaya, F., & Harianto, R. (2021). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen* ., 1–19.
- Bimandama, J., Oktavia, R., Alvia, L., & ... (2021). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity, dan Pensiun CEO Terhadap Konservatisme Akuntansi (The *Nasional Stabek 5, 1*(Stabek 5). <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/36098>
- Fahira, K. T., Supriyono, Rahayu, A. D., & Fitriyani, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Investment Opportunity Set (Ios), Kualitas Audit Dan Likuiditas Terhadap Kualitas. In *Desiyana Nur Fitriyani| JIMEB VOLUME* (Vol. 21, Issue 3, pp. 1–20). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- KALDIRIM, Y. (2019). Koşulsuz Muhasebe İhtiyatlılığı: Türkiye’den Kanıtlar. *Muhasebe ve Finansman Dergisi, May*, 55–68. <https://doi.org/10.25095/mufad.605921>
- Permatasari, D., & Yulianto, A. R. (2020). The Implementation of Accounting Conservatism Principles. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(01). <https://doi.org/10.33312/ijar.455>
- Puspita, D. F. A., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1450. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.887>
- Sari, D., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Akuntansi Bareleng* (Vol. 6, Issue 1, pp. 1–12). <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4660>
- Setyaningrum, W., & Meta Nursita. (2024). Pengaruh Cash Flow, Kepemilikan Manajerial dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208* (Vol. 1, Issue 2, pp. 111–118). <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i2.81>
- Tafaib, A. S. G., & Mulia, T. W. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, Ceo Retirement, Dan Growth Opportunity Terhadap Prudence Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1184–1197. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4219>
- Usbah, M., & Primasari, N. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity,



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Seminar Nasional & *Call For Paper* :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Profitabilitas dan Financial
Distress terhadap Prudence pada
Perusahaan BUMN yang terdaftar
di BEI Periode 2014-2019.
National Conference For Ummah,

I(1), 14.
<https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/592>